

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM
MEMPERKENALKAN KOSAKATA MELAYU KLASIK PADA
SYAIR *CENDAWAN PUTIH* PADA SISWA SMA**

Skripsi oleh:

Arinda Putri

NPM 2004420001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2024

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM
MEMPERKENALKAN KOSAKATA MELAYU KLASIK PADA
SYAIR *CENDAWAN PUTIH* PADA SISWA SMA**

Skripsi Oleh

Arinda Putri

NPM 2004420001

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Disetujui,

Pembimbing 1



Nyayu Lulu Nadva, M. Pd.
NIDN. 0209058702

Pembimbing 2



Edi Suryadi, M. Pd.
NIDN. 0224108502

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Nyayu Lulu Nadva, M. Pd.
NIDN. 0209058702

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DALAM
MEMPERKENALKAN KOSAKATA MELAYU KLASIK PADA
SYAIR CENDAWAN PUTIH PADA SISWA SMA**

Nama : Arinda Putri

NPM : 2004420001

Telah diuji dan lulus pada:

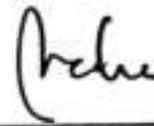
Hari : Rabu

Tanggal : 18 September 2024

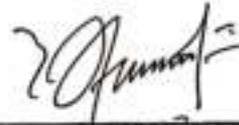
TIM PENGUJI

Tanda Tangan/ Tanggal

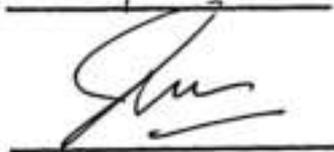
1. Ketua : Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.



2. Anggota : Edi Suryadi, M. Pd.



3. Anggota : Dr. Nurulanningsih, M. Pd.



**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Nyayu Lulu Nadya, M. Pd.
NIDN. 0209058702

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur, sembah, dan sujudku kepada Allah SWT yang telah memberikanku kemudahan, kelancaran dan Kesehatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan skripsiku ini kepada:

- ❖ Orangtuaku serta kedua saudaraku yang telah membesarkanku, mendidikku, membimbingku dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan kepadaku yang dan selalu medoakanku selama diriku berjuang menyelesaikan pendidikanku.*
- ❖ Keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk doa maupun nasihat.*
- ❖ Dosen pembimbingku Nyayu Lulu Nadya, M. Pd. dan Edi Suryadi M. Pd. yang telah memberi bimbingan, nasihat, dan juga dukungan sehingga diriku memiliki semangat untuk menyelesaikan skripsiku.*
- ❖ Sahabatku Defita, Senny, Jannaria, Winda, Dyta, dan Gita yang selalu setia mendukung, , membantu, dan memberikan semangat untukku.*
- ❖ Teman-teman seperjuanganku di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya Angkatan 2020 serta almamater kebanggan Universitas Tridianti.*
- ❖ Diriku sendiri yang tidak mudah putus semangat dalam menghadapi rintangan ang cukup sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan dari diri sendiri.*

MOTTO

Segala sesuatu telah dimulai harus tetap diselesaikan, walaupun banyak kesulitan yang menghadang

(Arinda Putri)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arinda Putri
NPM : 2004420001
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi ini ditulis dengan sebenar-benarnya. Jika kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya selaku penulis siap dan bertanggung jawab menerima sanksi dengan segala konsekuensinya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya agar bisa digunakan dengan baik.

Palembang, September 2024


Arinda Putri

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat ridho dan pertolongan-Nya yang hingga saat ini memberikan rahmat dan Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul Pemanfaatan Media Sosial Tiktok dalam Memperkenalkan Kosakata Melayu Klasik Pada Syair Cendawan Putih Pada Siswa SMA. Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik dan mudah tanpa bantuan dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS., selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Nyayu Lulu Nadya, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tridianti sekaligus Dosen Pembimbing 1 Skripsi.
3. Dr. Nurulanningsih, M.Pd., selaku Wakil Dekan 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Yuyun Hendrety, M. Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti.

5. Doni Samaya, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas.
6. Falina Noor Amalia, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
7. Edi Suryadi, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 skripsi
8. Dosen dan staf di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tridinanti.
9. Kedua orang tua, saudara, dan keluarga besar saya, yang telah memberikan semangat dan dukungan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Jessen Mondeza Pattynama yang telah membantu baik itu berupa dukungan, materi hingga meluangkan waktunya untuk menemani dan membantu saya dalam penelitian saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
11. Teman-teman seperjuanganku Defita, Senny, Jannaria, Dyta, Gita, dan Winda serta teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya angkatan 2020 yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi bahan untuk mengembangkan materi di dunia pendidikan. Penulis mohon maaf jika terdapat banyak kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja.

Palembang, 11 Agustus 2024



Arinda Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Media Sosial	7
1. Pengertian Media Sosial	7
2. Fungsi Media Sosial	8
3. Jenis-Jenis Media Sosial	9
4. Media Sosial Tiktok	10
B. Sastra Lama.....	11
1. Pengertian Sastra Lama	11
2. Ciri-Ciri Sastra Lama	12
3. Sastra Melayu Klasik.....	13
C. Syair	15
1. Pengertian Syair.....	15

2. Ciri-Ciri Syair	16
D. Syair <i>Cendawan Putih</i>	16
E. Kosakata.....	20
1. Pengertian kosakata	20
2. Pengelompokan Kosakata	21
3. Bentuk Kosakata.....	23
F. Penelitian Relevan	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Metode Penelitian	27
B. Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Uji Keabsahan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Deskripsi Data.....	30
2. Hasil Kosakata Melayu Klasik Pada Syair <i>Cendawan Putih</i>	30
3. Pemanfaatan Media Sosial Tiktok.....	62
a. Desain Video.....	62
b. Akun Media Sosial Tiktok.....	86
B. Pembahasan	92
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Halaman depan judul SCP	18
Gambar 2. Halaman ke-2 dan ke-3 SCP.....	19
Gambar 3. Halaman terakhir SCP	19
Gambar 4. Halaman belakang SCP	19
Gambar 5. Bagian 1 <i>slide</i> 1 (<i>Cover</i>).....	63
Gambar 6. Bagian 1 <i>slide</i> 2 (Perkenalan)	64
Gambar 7. Bagian 1 <i>slide</i> 3.....	64
Gambar 8. Bagian 1 <i>slide</i> 4 (Sinopsis SCP)	64
Gambar 9. Bagian 1 <i>slide</i> 5 (Tokoh pada SCP)	65
Gambar 10. Bagian 1 <i>slide</i> 6 (Pengantar).....	65
Gambar 11. Bagian 2 <i>slide</i> 1 (<i>Cover</i>).....	66
Gambar 12. Bagian 2 <i>slide</i> 2.....	66
Gambar 13. Bagian 2 <i>slide</i> 3.....	66
Gambar 14. Bagian 2 <i>slide</i> 4.....	67
Gambar 15. Bagian 2 <i>slide</i> 5.....	67
Gambar 16. Bagian 2 <i>slide</i> 6.....	67
Gambar 17. Bagian 2 <i>slide</i> 7.....	68
Gambar 18. Bagian 2 <i>slide</i> 8.....	68
Gambar 19. Bagian 2 <i>slide</i> 9.....	68
Gambar 20. Bagian 3 <i>slide</i> 1.....	69
Gambar 21. Bagian 3 <i>slide</i> 2.....	69
Gambar 22. Bagian 3 <i>slide</i> 3.....	69
Gambar 23. Bagian 3 <i>slide</i> 4.....	70
Gambar 24. Bagian 3 <i>slide</i> 5.....	70
Gambar 25. Bagian 3 <i>slide</i> 6.....	70
Gambar 26. Bagian 3 <i>slide</i> 7.....	71
Gambar 27. Bagian 3 <i>slide</i> 8.....	71
Gambar 28. Bagian 4 <i>slide</i> 1 (<i>Cover</i>).....	72
Gambar 29. Bagian 4 <i>slide</i> 2.....	72

Gambar 30. Bagian 4 <i>slide</i> 3.....	72
Gambar 31. Bagian 4 <i>slide</i> 4.....	73
Gambar 32. Bagian 4 <i>slide</i> 5.....	73
Gambar 33. Bagian 4 <i>slide</i> 6.....	73
Gambar 34. Bagian 4 <i>slide</i> 7.....	74
Gambar 35. Bagian 4 <i>slide</i> 8.....	74
Gambar 36. Bagian 4 <i>slide</i> 9.....	74
Gambar 37. Bagian 5 <i>slide</i> 1.....	75
Gambar 38. Bagian 5 <i>slide</i> 2.....	75
Gambar 39. Bagian 5 <i>slide</i> 3.....	75
Gambar 40. Bagian 5 <i>slide</i> 4.....	76
Gambar 41. Bagian 5 <i>slide</i> 5.....	76
Gambar 42. Bagian 5 <i>slide</i> 6.....	76
Gambar 43. Bagian 5 <i>slide</i> 7.....	77
Gambar 44. Bagian 5 <i>slide</i> 8.....	77
Gambar 45. Bagian 6 <i>slide</i> 1.....	77
Gambar 46. Bagian 6 <i>slide</i> 2.....	78
Gambar 47. Bagian 6 <i>slide</i> 3.....	78
Gambar 48. Bagian 6 <i>slide</i> 4.....	78
Gambar 49. Bagian 6 <i>slide</i> 5.....	79
Gambar 50. Bagian 6 <i>slide</i> 6.....	79
Gambar 51. Bagian 6 <i>slide</i> 7.....	79
Gambar 52. Bagian 6 <i>slide</i> 8.....	80
Gambar 53. Bagian 7 <i>slide</i> 1.....	80
Gambar 54. Bagian 7 <i>slide</i> 2.....	81
Gambar 55. Bagian 7 <i>slide</i> 3.....	81
Gambar 56. Bagian 7 <i>slide</i> 4.....	81
Gambar 57. Bagian 7 <i>slide</i> 5.....	82
Gambar 58. Bagian 7 <i>slide</i> 6.....	82
Gambar 59. Bagian 7 <i>slide</i> 7.....	82
Gambar 60. Bagian 8 <i>slide</i> 1.....	83

Gambar 61. Bagian 8 <i>slide</i> 2.....	83
Gambar 62. Bagian 8 <i>slide</i> 3.....	83
Gambar 63. Bagian 8 <i>slide</i> 4.....	84
Gambar 64. Bagian 8 <i>slide</i> 5.....	84
Gambar 65. Bagian 8 <i>slide</i> 6.....	84
Gambar 66. Bagian 8 <i>slide</i> 7.....	85
Gambar 67. Bagian 8 <i>slide</i> 8.....	85
Gambar 68. Proses Memasukkan Audio	86
Gambar 69. Akun Tiktok a	87
Gambar 70. Akun Tiktok b.....	87
Gambar 71. Unggahan Video Bagian 1.....	87
Gambar 72. Unggahan Video Bagian 2.....	88
Gambar 73. Unggahan Video Bagian 3.....	88
Gambar 74. Unggahan Video Bagian 4.....	89
Gambar 75. Unggahan Video Bagian 5.....	90
Gambar 76. Unggahan Video Bagian 6.....	90
Gambar 77. Unggahan Video Bagian 7.....	91
Gambar 78. Unggahan Video Bagian 8.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Desain Video	62
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Naskah Syair Cendawan Putih

Lampiran 2. Glosarium

Lampiran 3. Lembar Validasi Ahli

Lampiran 4. Lembar Usul Judul

Lampiran 5. Kartu Bimbingan 1

Lampiran 6. Kartu Bimbingan 2

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media sosial Tiktok dalam memperkenalkan kosakata Melayu klasik pada syair *Cendawan Putih*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini ialah naskah syair *Cendawan Putih*, yaitu kosakata Melayu klasik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan meminta tim peneliti lain untuk mengecek data yang telah ada. Adapun ahli yang memeriksa data, yaitu kepada ahli bahasa dan ahli media. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan cara mendeskripsikan bentuk pemanfaatan mengenai media sosial Tiktok dalam memperkenalkan kosakata Melayu klasik dan dengan menggunakan metode padan sebagai bentuk penelitian bahasa. Video dirancang dengan desain yang menarik yang didesain dengan bantuan aplikasi *Canva* dan didukung dengan *sound effect* yang menarik agar siswa ataupun penonton tertarik untuk menonton video yang dibuat peneliti. Video yang dirancang dibagi menjadi 8 bagian video yang kemudian diunggah melalui akun media sosial Tiktok yang bernama *@ayyyiinda* (arinduu). Unggahan video tersebut ditambahkan dengan takarir untuk menambah informasi yang disampaikan di dalam video. Video yang diunggah melalui media sosial Tiktok dapat ditonton oleh semua orang terutama siswa SMA sebagai bentuk konten edukasi yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada semua penonton mengenai kosakata Melayu klasik pada syair *Cendawan Putih*.

Kata Kunci : *Tiktok, Syair Cendawan Putih*

ABSTRACT

This research aims to determine the use of social media Tiktok in introducing classical Malay vocabulary in Cendawan Putih poetry. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. The data source in this research is the Cendawan Putih poetry manuscript, namely classical Malay vocabulary. The data collection technique used is documentation. The data validity test was carried out using triangulation. Triangulation was carried out by asking another research team to check existing data. The experts who examined the data were linguists and media experts. The data analysis technique used is descriptive by describing the form of use of Tiktok social media in introducing classical Malay vocabulary and by using the matching method as a form of language research. The video is designed with an attractive design, designed with the help of the Canva application and supported by attractive sound effects so that students or viewers are interested in watching the video created by the researcher. The designed video is divided into 8 video parts which are then uploaded via the Tiktok social media account called @ayyyiinda (arinduuu). The video upload is added with captions to add to the information conveyed in the video. Videos uploaded via social media Tiktok can be watched by everyone, especially high school students, as a form of educational content which aims to provide information and knowledge to all viewers regarding classical Malay vocabulary in Cendawan Putih poetry.

Keywords: *Tiktok, Cendawan Putih Poetry*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sastra di Indonesia merupakan hal yang tidak pernah berhenti dari awal kemunculannya hingga saat ini. Dalam perkembangan sastra itu sendiri banyak dikenal istilah-istilah atau sebutan disetiap masa atau periodenya. Sebelum adanya sastra yang dikenal seperti saat ini seperti novel, cerpen, fabel, atau lainnya yang menggunakan bahasa sekarang atau bahkan menggunakan bahasa Indonesia yang baik, pada awal kemunculan sastra yang hidup dan berkembang masih erat kaitannya dengan adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat.

Sastra dapat terus berkembang karena pada dasarnya karya sastra bersifat dinamis. Hal ini terjadi karena seperti yang diketahui bahwa hakikat bahasa yang terus berkembang sehingga karya sastra harus mengikuti perkembangan dengan tetap mempertahankan karakteristik ataupun ciri khas di setiap masanya. Sastra yang dikenal sekarang pun pasti pada awalnya bergerak dari sastra lama sampai dengan sastra yang dikenal oleh semua orang sekarang (Hasibuan & Matodang, 2017, p. 16).

Salah satu sastra klasik yang berbentuk naskah dari zaman tersebut adalah syair. Syair merupakan bentuk karya sastra lama yang pada saat itu masih menggunakan bahasa Arab-Melayu. Syair berasal dari Persia, dan di bawa masuk ke Indonesia bersamaan dengan masuknya Islam. Syair berasal dari bahasa Arab yaitu *syi'ur* atau *syu'ur* yang berarti “perasaan yang menyadari”. Kemudian berkembang menjadi *syi'ru* yang memiliki makna puisi dalam pengetahuan umum.

Selama perkembangannya syair mengalami banyak perubahan dan modifikasi sehingga dikenal sebagai khas Melayu dan tidak lagi mengacu pada tradisi sastra syair dari negeri Arab (Damayanti dikutip Yulita & Ardiansyah, 2017, p. 29—30).

Pengetahuan masyarakat mengenai sastra lama dapat dikatakan minim, seperti yang diungkapkan oleh Rini (2017, p. 2—3) bahwa masyarakat terutama di kalangan remaja tidak memiliki kepedulian terhadap karya sastra lama karena mereka lebih memprioritaskan kesustraan modern dibandingkan dengan kesustraan lama. Dalam perkembangannya pun kesusastraan lama Indonesia juga mendapat pengaruh dari luar. Tindakan yang diambil untuk memperkenalkan sastra melayu klasik dapat menjadi langkah awal untuk mengenalkan kepada para remaja yang ada di Indonesia mengenai kebiasaan, adat-istiadat, dan tradisi yang berasal dari zaman melayu klasik. Harapannya para remaja dapat memahami juga akar budaya bangsa Indonesia yang merupakan orang melayu. Dengan hal ini juga dapat menghindarkan ciri khas moral bangsa melayu tergerus oleh perkembangan zaman.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan sastra melayu klasik di kalangan remaja. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengenalkan kosakata Melayu klasik tersebut dengan melibatkan teknologi. Seperti yang diungkapkan oleh Hiasa, Youpika, dan Yanti (2022, p. 424) bahwa mengawinkan sesuatu yang dikatakan klasik, seperti sastra melayu klasik dengan teknologi merupakan pondasi yang kuat dalam membangun sebuah media pembelajaran. Hal ini dapat diartikan bahwa pengenalan kosakata Melayu klasik bisa dilakukan kepada peserta didik yang bisa digolongkan sebagai remaja untuk mempertahankan eksistensi dan juga keberadaan dari sastra melayu klasik.

Media sosial banyak sekali jenisnya dan salah satu media sosial yang banyak menarik perhatian para remaja adalah Tiktok. Indonesia itu sendiri menempati posisi kedua sebagai negara yang memiliki pengguna Tiktok terbanyak (Annur, 2023). Berdasarkan data yang diungkapkan Data Indonesia (Rizaty, 2024) menyatakan bahwa tercatat sampai pada bulan Januari 2024 jumlah pengguna Tiktok di Indonesia sebanyak 126,83 juta orang. Tiktok adalah media sosial yang berbasis atau berbentuk audio video ataupun gambar yang sangat digemari oleh para remaja saat ini. Dalam lingkungan masyarakat Tiktok bukanlah aplikasi asing di pendengaran karena sebagian besar masyarakat sangat mengenal atau bahkan menjadi salah satu pengguna Tiktok.

Media sosial Tiktok yang menampilkan tayangan yang menarik mampu menarik perhatian remaja ataupun siswa sekolah untuk lebih banyak menghabiskan waktu untuk menggunakan gawai mereka. Hal ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bagi para guru untuk mampu menarik perhatian dan juga memberikan gaya belajar yang berbeda kepada para siswa. Pemanfaatan teknologi ini dapat menjadi sarana untuk mempertahankan karya sastra lama yang dikemas kembali dengan bentuk yang lebih menarik.

Penggunaan bahasa di media sosial tentunya mengikuti perkembangan zaman seperti penggunaan bahasa gaul. Bahasa gaul itu sendiri merupakan kumpulan kata atau bahkan sebuah istilah dengan memiliki makna khusus, unik, atau terkadang bertentangan dengan makna umumnya (Sitorus, Butar-Butar, & Sitorus, 2024). Bahasa gaul yang terus berkembang tentunya bentuk bahasa yang tidak mematuhi aturan dan norma bahasa yang ada, sehingga perlunya penganalan mengenai

kosakata sesuai norma dan makna bahasa yang ada untuk mempertahankan bahasa atau kosakata yang sesuai dengan normanya.

Kosakata itu sendiri merupakan hal yang sangat penting untuk dipahami dan dikuasai, seperti yang diungkapkan oleh Zahro, Noermanzah, & Syafryadin (2020, p. 189) kemampuan penguasaan kosakata adalah penguasaan seseorang dalam mengenal, memahami, dan menggunakan suatu kata dengan baik dan benar dengan cara mendengar, berbicara, membaca, dan juga menulis. Hal ini membuktikan bahwa penguasaan suatu kosakata adalah suatu kemampuan yang harus mampu dikuasai oleh tiap individu sebagai alat komunikasi dengan orang lain.

Dalam mempertahankan kosakata atau bahasa yang ada maka perlu adanya pengenalan kosakata atau bahasa melalui pembelajaran yang ada di sekolah. Hal ini bertujuan untuk tetap memperkenalkan kosakata kepada para anak atau remaja untuk tetap mengenal kosakata lama walaupun mereka berada di era penggunaan bahasa gaul. Berdasarkan modul pembelajaran SMA, sastra Melayu klasik merupakan salah satu materi ajar. Sastra Melayu klasik itu sendiri merupakan sastra lama yang lahir di lingkungan masyarakat lama atau tradisional yang masih terikat oleh adat istiadat (Nurhadi, 2020).

Naskah syair yang akan dikenalkan pada para peserta didik atau yang menjadi objek penelitian ini adalah naskah syair yang berjudul *Syair Cendawan Putih* (SCP). *Syair Cendawan Putih* merupakan salah satu naskah sastra lama yang masih ada di kota Palembang yang jarang atau bahkan tidak diketahui oleh banyak orang. *Syair Cendawan Putih* juga baru saja direvitalisasi melalui penampilan drama oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas

Tridinanti dan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Oleh sebab itu, SCP dipilih sebagai syair yang akan dikenalkan agar orang-orang juga mengetahui bahwa naskah SCP masih menggunakan kosakata melayu klasik.

Temuan pada syair Cendawan Putih bait ke-8 ditemukan kata 'madah' yang berasal dari bahasa Arab-Melayu yang berarti perpanjangan. Hal inilah yang mendasari SCP perlu dikenalkan kepada para siswa agar siswa mengetahui bahasa melayu klasik yang jarang atau bahkan tidak mereka ketahui.

Berdasarkan uraian di atas maka, pengenalan kosakata Melayu klasik ini dapat diimplikasikan dalam proses pembelajaran. Semakin banyak kosakata yang mereka kenal ataupun mereka miliki, maka dapat memperkaya kosakata yang mereka kuasai sehingga lebih bervariasi, menambah pemahaman ataupun penguasaan mereka terhadap kosakata sastra melayu klasik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah pemanfaatan media sosial Tiktok dalam memperkenalkan kosakata Melayu klasik pada syair Cendawan Putih pada siswa SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial Tiktok dalam memperkenalkan kosakata Melayu klasik pada syair *Cendawan Putih*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai sastra lama khususnya puisi lama yaitu syair..
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih terhadap pemanfaatan media sosial Tiktok dalam memperkenalkan kosakata Melayu klasik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk memperkenalkan bahasa Melayu klasik yang ada pada syair *Cendawan Putih* yang menjadi dasar dari bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam pembelajaran sastra Melayu klasik yang ada di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A. (2022). *Peranan Media Sosial*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia*, 431-439.
- Akbar, D. W., & Liza, F. (2021). *Modul Pembelajaran Filologi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Aminullah, M. A., Azmi, F. A., & Jalal, D. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Media sosial Tiktok sebagai Tren Belajar Masa Kini. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban*, 283-302.
- Annur, C. M. (2023, November 22). *Indonesia Punya Pengguna TikTok Terbanyak ke-2 di Dunia*. Retrieved from databoks.katadata: <https://databoks.katadata.co.id/-/statistik/e648305dcaf6b0f/indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia>
- Arifin, M. B., & Aunillah. (2021). *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Artati, Y. B. (2014). *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Kosakata*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Asdiniah, A. E., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5 Nomor 1*, 1675-1682.
- Attas, S. G. (2018). *Sastra Klasik*. Jakarta: UNJ Press.
- Chandra, F. (2021). *Social Media Marketing*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Damayanti, R. (2017). *Sastra Lama*. Surabaya: Universitas Wijaya Kusuma.
- Darmawati, U. (2019). *Khazanah Sastra Indonesia*. Klaten: Pakar Karya.
- Eti, N. Y. (2018). *Seluk-Beluk Sastra Lama*. Klaten: PT. Intan Pariwara.
- Fiani, O., & Nadya, N. L. (2020). Hubungan MInat Baca dan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Yapi Batu Banyuasin. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia Vol. 1 No. 2*, 66-74.
- Fitriani, R. S. (2021). *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Klasik*. Hikam Pustaka.

- Hasibuan, A. L., & Matodang, S. A. (2017). *Sastra Indonesia yang Bersumber dari Naskah Lama*. Medan: USU Press.
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19. *Communivers : Jurnal Ilmu Komunikasi Vol 5 No. 2*, 70-80.
- Hiasa, F., Youpika, F., & Yanti, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Sastra Melayu Klasik Berbasis Android . *Diglosia (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya)*, 421-236.
- Hilaliyah, T. (2018). Penguasaan Kosakata dan Kecerdasan Interpersonal dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 157-168.
- Irfan, A., & Anastasya, M. (2021). *Optimasilasi Instagram Sebagai Media Marketing*. Bandung: CV. Cendekia Press.
- Kusinwati. (2009). *Mengenal Karya Sastra Lama Indonesia*. Semarang: Alprin.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa : Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Marini, R. (2019). *Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mulyani, Y. S., Wibisono, T., & Hikmah, B. A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok untuk Pemasaran Bisnis Digital Sebagai Media Promosi. *Jurnal Ilmiah Hospitality Vol. 11 No.1*, 291-296.
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nurhadi. (2020). *Modul Pembelajaran SMA Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurhayati, Yulita, N. L., Nadya, N. L., Sholikhah, H. A., Nuzula, K., & Sucini, E. (2023). *Syair Cendawan Putih : Pengenalan, Pemahaman, dan Pemertahanan*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Rizaty, M. A. (2024, Februari 13). *Data Pengguna Aplikasi TikTok di Indonesia pada Oktober 2021-Januari 2024*. Retrieved from dataindonesia:

<https://dataindonesia.id/internet/detail/data-pengguna-aplikasi-tiktok-di-indonesia-pada-oktober-2021januari-2024>

- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 48-60.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit KBM Indonesia.
- Sayekti. (2020). *Sastra Melayu Klasik dan Pengajaran Sastra Indonesia di SMA*. Madiun: Universitas Widya Mandala Madiun.
- Sitorus, N., Butar-Butar, N., & Sitorus, K. (2024). Penggunaan Bahasa Gaul dalam Media Sosial Tiktok. *Seminar Nasional Unit Mahasiswa dan Riset* (pp. 1650-1656). Bojonegoro: IKIP PGRI Bojonegoro.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2016). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumaryanto. (2019). *Memahami Pantun dan Syair*. Semarang: Penerbit Mutiara Aksara.
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Yulita, N. L., & Ardiansyah, A. (2017). Struktur Fisik Verifikasi dalam Syair Cendawan Putih. *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*, 28-42.
- Zahro, U. A., Noermanzah, & Syafryadin. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, 187-198.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Percetakan Sukabina Press Padang.